

ABSTRACT

This research was conducted in Desa Juluk Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep entitled "*Langgar* Translation Shift in *Taneyan lanjheng* of Madure's in Desa Juluk Kecamatan Saronngi Kabupaten Sumenep. This research by Qariatil Holisyah Agustina, Nim 11.05.211.00030, Sociology study program of the Faculty of Social and Cultural Science. Universitas of Trunojoyo Madura. Advisor: Iskandar Dzulkamain, S.Th.I,M.Si.

Langgar Translation shift is moved and altered the meaning of *Langgar* once holy building but now *Langgar* building become building profan that smelled of sculer activities. This study aims to know how *Langgar* Translation shift in *Taneyan Lanjheng* of Madure's in Desa Juluk Kecamatan Saronnggi Kabupaten Sumenep. The statement of this research is how *Langgar* translation shift in *Taneyan Lanjheng* of madure's?

Method of this study was qualitative method with phenomenological approach. Informan election in this research used Purposive sampling, that was informan election technique particular criteria. Informan in this resaech was sociaty that had *Langgar* and lived in *Taneyan Lanjheng*, relagion and sociaty figure. Method of collecting data was interview, observation and documentation. Technique of analysing data in this research used data reduction, data display, and conclusion. Data examintaion in this research used triangulation resource also.

The result of this research was the meaning and the function of *Langgar* did translation shift. Firtsly, the meaning of *Langgar* very important, holy and compulsory buiding in *Taneyan Lanjheng* at that time, but that meaning had not because there were changes now, so that *langgar* included in profan buildingat now.

Key word : Translation shift, *Langgar* and Juluk Society

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Juluk Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep dengan judul “Pergeseran Makna *Langgar* pada *Taneyan Lanjhang* Masyarakat Madura di Desa Juluk Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep”. Penelitian ini dilakukan oleh Qoriatil Holisyah Agustina, Nim 11.05.211.00030, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura, dibawah bimbingan Bapak Iskandar Dzulkarnain, S.Th.I,M.Si.

Pergeseran makna *langgar* merupakan bergesernya atau berubahnya makna *langgar* yang dulu langgar merupakan bangunan sakral saat ini bangunan *langgar* juga sudah menjadi bangunan yang profan yang berbau kegiatan duniawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergeseran makna *langgar* pada *taneyan lanjhang* masyarakat madura di Desa Juluk Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Dan penelitian tersebut menggunakan rumusan masalah yaitu Bagaimana pergeseran makna *langgar* pada *taneyan lanjhang* masyarakat Madura?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan dengan kriteria tertentu. Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang mempunyai *langgar* dan tinggal dalam lingkup *taneyan lanjhang*, tokoh agama, dan tokoh masyarakat setempat. Metode dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam peneitian ini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa makna dan fungsi *langgar* saat ini mengalami pergeseran makna. Awalnya makna *langgar* yang sangat penting, bangunan sakral dan bangunan yang harus ada pada *taneyan lanjhang* waktu itu namun saat ini makna tersebut sudah tidak ada lagi karena mengalami perubahan sehingga saat ini *langgar* juga termasuk bangunan yang profan.

Key word : Pergeseran makna, *Langgar* dan Masyarakat Desa Juluk